

BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan Politeknik berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 diselenggarakan dengan tujuan mempersiapkan peserta didik untuk memiliki keahlian terapan. Oleh karena itu dalam proses pembelajarannya perlu dirancang program-program yang dapat mendekatkan peserta didik dengan dunia kerja yang kelak akan dihadapi. Sebagai implementasi dari hal tersebut di atas mahasiswa harus mengikuti Praktik Kerja Lapangan yang dimaksudkan sebagai sarana untuk memperdalam dan menambah pengetahuan, keahlian dan sikap kerja dengan melakukan praktek kerja secara langsung di dunia industri tekstil sehingga dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja secara nyata.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini merupakan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT Kewalram Indonesia yang berlokasi di Jalan Raya Rancaekek KM. 25, Desa Sukadana, Kecamatan Cikeruh, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama 64 hari kerja, terhitung tanggal 03 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016. Secara umum, dalam Laporan Praktik Kerja Lapangan ini melaporkan kondisi pabrik, meliputi perkembangan perusahaan, struktur organisasi beserta penjelasan tugas pokok dan fungsi masing-masing, pemodalan dan pemasaran, jenis dan jumlah, proses produksi, ketenagakerjaan dan sarana penunjang produksi, seperti tenaga listrik, tenaga uap, instalansi pengolahan air proses dan limbah, laboratorium, serta gudang.

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, pihak perusahaan tidak menyediakan program orientasi khusus melainkan penulis mendapatkan kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi umum perusahaan dan pengamatan di Departemen Pencelupan-Penyempurnaan. Kelengkapan data yang didapat secara keseluruhan merupakan hasil dari observasi langsung di lapangan, hasil wawancara pegawai pabrik, studi pustaka dan mencari informasi langsung dari Bagian Personalia PT Kewalram Indonesia.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini berisi lima bab. Bab I menjelaskan tentang sebagian kecil dari keseluruhan Laporan Praktik Kerja Lapangan. Bab II menjelaskan mengenai bagian umum perusahaan dari mulai perkembangan perusahaan, struktur organisasi, ketenagakerjaan, permodalan dan pemasaran.

Bab III berisi tentang bagian produksi yang di dalamnya terdiri dari jenis dan jumlah produksi pada setiap departemen, mesin beserta tata letak, pemeliharaan dan perbaikannya beserta pengendalian mutu terhadap produksi. Berkaitan dengan pengendalian mutu, penyusun memiliki keterbatasan untuk memperoleh informasi secara lengkap karena tidak diizinkan untuk mengakses ke Bagian PPIC dan Bagian *Quality Control* PT Kewalram Indonesia sehingga informasi yang didapatkan hanya berupa gambaran umum. Selain itu dalam Bab III juga dijelaskan mengenai ketenagakerjaan dan sarana penunjang produksi seperti tenaga listrik, tenaga uap, pendingin, pengolahan air proses dan limbah, laboratorium serta pergudangan.

Bab IV berisi tentang diskusi, pada bagian diskusi dibahas mengenai upaya penataan kembali tata letak gudang kain *grey*. Berdasarkan pengamatan selama bulan Oktober-November 2016, *order* PT Kewalram Indonesia mengalami peningkatan jumlah permintaan hingga 5.772 kg menyebabkan banyaknya material yang tidak tertampung dalam gudang. Kondisi gudang kain *grey* yang tidak memiliki metode penyimpanan yang terstruktur dapat mengakibatkan ketidakefektifan dalam alur proses penanganan material sehingga dapat menghambat proses produksi. Maka dari itu diperlukan penataan kembali terhadap tata letak gudang kain *grey* dan penanganan penyimpanan material yang digunakan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mengefektifkan alur proses serta tidak menjadi penghambat proses produksi.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran setelah dilakukannya pengamatan yang telah dilakukan di PT Kewalram Indonesia.